

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral dan batubara yang meliputi penyelediki umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Peralatan produksi pada operasi penambangan merupakan sarana produksi yang penting untuk mencapai sasaran produksi yang telah ditentukan perusahaan. Salah satu perusahaan yang menggunakan alat mekanis pada kegiatan penambangannya adalah CV Sanggaria Jaya.

CV Sanggaria Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di industri pertambangan batu gamping yang terletak di kecamatan Arso 1, Kabupaten Keerom. Kabupaten Keerom merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumberdaya mineral batu gamping yang cukup potensial. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa pelaku usaha penambangan yang sedang melakukan kegiatan penambangan di daerah tersebut. Potensi keterdapatan batu gamping ini merupakan peluang investasi yang baik apabila dikembangkan menjadi sebuah tambang rakyat yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Produksi yang optimal tentu akan meningkatkan keuntungan Perusahaan, Pengoptimalan produksi penambangan harus memperhatikan beberapa faktor seperti kondisi jalan yang memadai, efisiensi kerja alat dan keserasian (*match factor*) antara gali muat dan alat angkut.

Kegiatan penambangan di CV. Sanggaria Jaya menggunakan alat-alat mekanis berupa kombinasi dari alat angkut dump truck serta alat gali muat excavator untuk melakukan kegiatan penambangan batu gamping. Peralatan mekanis sangat mendukung kegiatan produksi maupun untuk memaksimalkan hasil dari target produksi, Untuk mendapatkan pencapaian target produksi penambangan batu gamping yang sudah

disesuaikan, diperlukan perhitungan produktivitas dari alat gali muat dan alat angkut, untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis produktivitas alat gali muat dan alat angkut pada kegiatan penambangan pada CV. Sanggaria Jaya.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Rumusan Masalah

Beberapa yang menjadi pokok permasalahan dan diharapkan terjawab pada penelitian ini adalah:

1. Berapa produktivitas dari alat gali muat dan alat angkut yang akan digunakan pada CV Sanggaria Jaya?
2. Berapa nilai keserasian alat (*match factor*) dari alat gali muat dan alat angkut yang terdapat pada CV Sanggaria Jaya?

1.2.2. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah masalah tersebut maka penulis dapat membatasi masalah penelitian hanya membahas waktu kerja efektif, efisiensi kerja, keserasian kerja (*match factor*) alat gali muat dan alat gali angkut berdasarkan hasil perhitungan waktu edar (*cycle time*) yang akan diambil langsung dilapangan.

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Menghitung produktivitas alat gali muat dan alat angkut yang digunakan pada CV Sanggaria Jaya.
2. Mengetahui nilai keserasian alat (*match factor*) gali muat dan angkut pada CV Sanggaria Jaya.

1.3.2 Manfaat

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan memberi manfaat bagi peneliti maupun bagi akademisi. Berikut manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

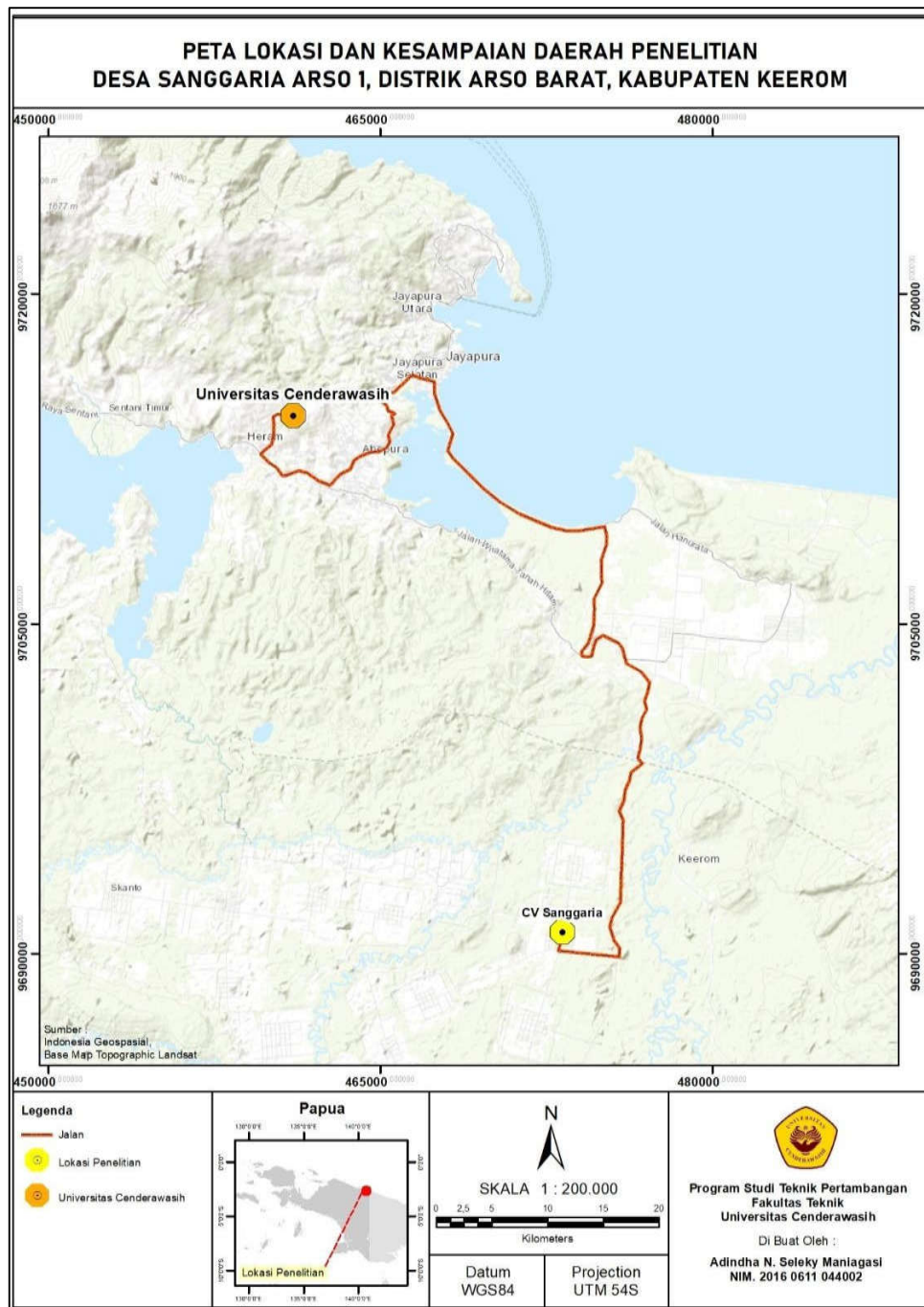
1. Untuk peneliti, manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya tentang analisis keserasian alat (*match factor*) pada alat gali muat dan alat angkut pada CV Sanggaria Jaya sekaligus menjadi tugas akhir yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi di jurusan Teknik Pertambangan.
2. Untuk akademis, diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan dalam melakukan analisis keserasian alat (*match factor*) pada alat gali muat dan alat angkut pada peneliti selanjutnya.
3. Untuk perusahaan, laporan ini dapat dilihat sebagai masukan bagi perusahaan untuk menganalisis keserasian alat (*match factor*) pada alat gali muat dan alat angkut.

1.4. Keadaan Lingkungan

1.4.1. Lokasi Kesampaian Daerah

Lokasi penelitian merupakan daerah *projeck* penambangan batu gamping CV Sanggaria Jaya Kecamatan Arso I, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua. Lokasi penelitian ini dapat di tempuh dari rumah melalui jalur sebagai berikut:

Universitas Cenderawasih ke Lokasi penelitian dapat di tempuh melalui jalur darat, selama $\pm$ 1 jam 3 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat atau roda dua.



Gambar 1. 1 Lokasi Kesampaian Daerah